

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CAROUSEL FEEDBACK*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDN
PANTE KAREUNG MONTASIK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Amalia Ramadhani

NIM. 210209064

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CAROUSEL FEEDBACK*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDN
PANTE KAREUNG MONTASIK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai bebas studi untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

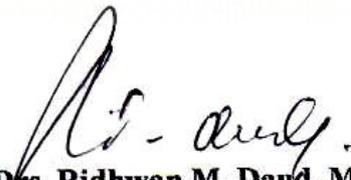
Oleh:

Amalia Ramadhani
NIM. 210209064

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CAROUSEL FEEDBACK*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDN
PANTE KAREUNG MONTASIK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 23 April 2025
24 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua,

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

Penguji I,

Prof. Dr. Saifulah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001

Penguji II,

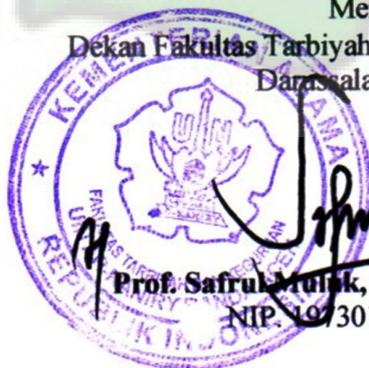
Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Penguji III,

Putri Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Ramadhani
NIM : 210209064
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Carousel Feedback* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 April 2025
Yang Menyatakan




Amalia Ramadhani
NIM. 210209064



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Amalia Ramadhani
NIM : 210209064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Carousel Feedback Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sdn Pante Kareung Montasik Aceh Besar
Pembimbing 1 : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
Pembimbing 2 : -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 9 bulan April tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2640147741 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 17 % (\leq 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 9 April 2025
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

Abstrak

Nama : Amalia Ramadhani
NIM : 210209064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Carousel feedback* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar
Tebal Skripsi : 59
Pembimbing : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
Kata Kunci : Model *Carousel feedback*; Hasil Belajar; PKn, Sekolah Dasar

Mata pelajaran PKn diajarkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, logis, sistematis, analisis, dan kreatif. Namun, hasil pengamatan awal di SDN Pante Kareung Montasik, Aceh Besar, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas V dalam pelajaran PKn belum mencapai kemajuan yang signifikan. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Carousel feedback* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan rancangan pre-experimental design dengan desain penelitian One Group Pretest and Posttest Design. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, di mana data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus statistik. Analisis data hasil belajar siswa dari pretest dan posttest dilakukan dengan uji-t. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Carousel feedback* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V di SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas. Skripsi ini merupakan hasil penelitian langsung oleh penulis di SD Negeri Pante Kareung Montasik Aceh Besar. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumber serta memberikan arahan. Dalam kesempatan ini penulis ingin bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor, Wakil Rektor, para Warek dan kepala Biro UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Dekan dan wakil Dekan serta KTU FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. ketua Prodi Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Sekretaris Prodi Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis M.Pd beserta Staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Para Dosen beserta Staf yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Kepala Perpustakaan FTK serta Staf yang telah memberikan sarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry
7. Ibu Agus Fitriani, S.Pd., M.Si. Selaku kepala SD Negeri Pante Kareung yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas.

Semoga segala do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penyusunan Skripsi, penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi sempurnanya Skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan lapang hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan sebagai masukan dan tambahan ilmu penulis.

Demikian penulis sampaikan, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin

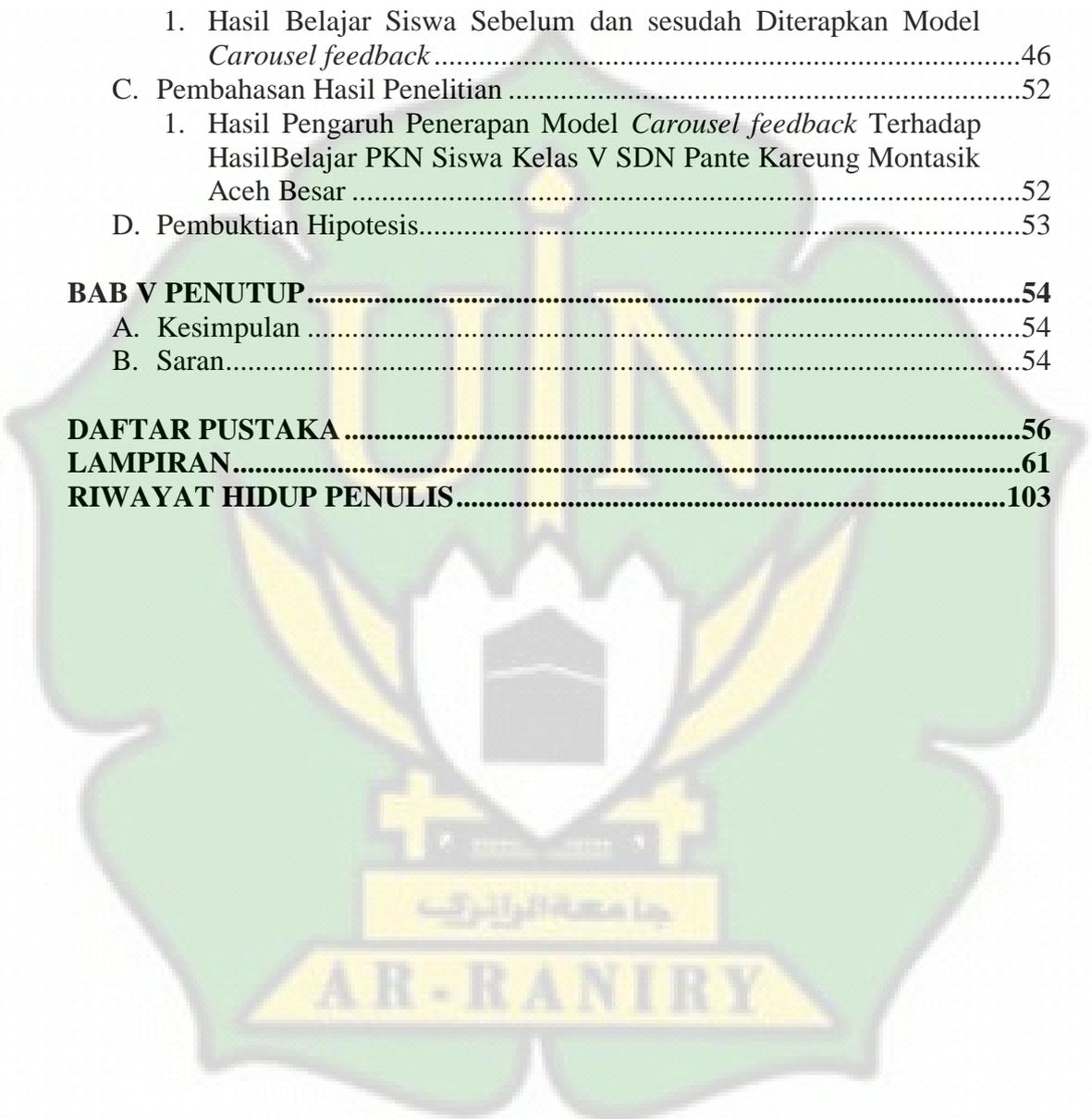
Banda Aceh 20 Maret 2025
Penulis,

Amalia Ramadhani
NIM. 210209064

DAFTAR ISI

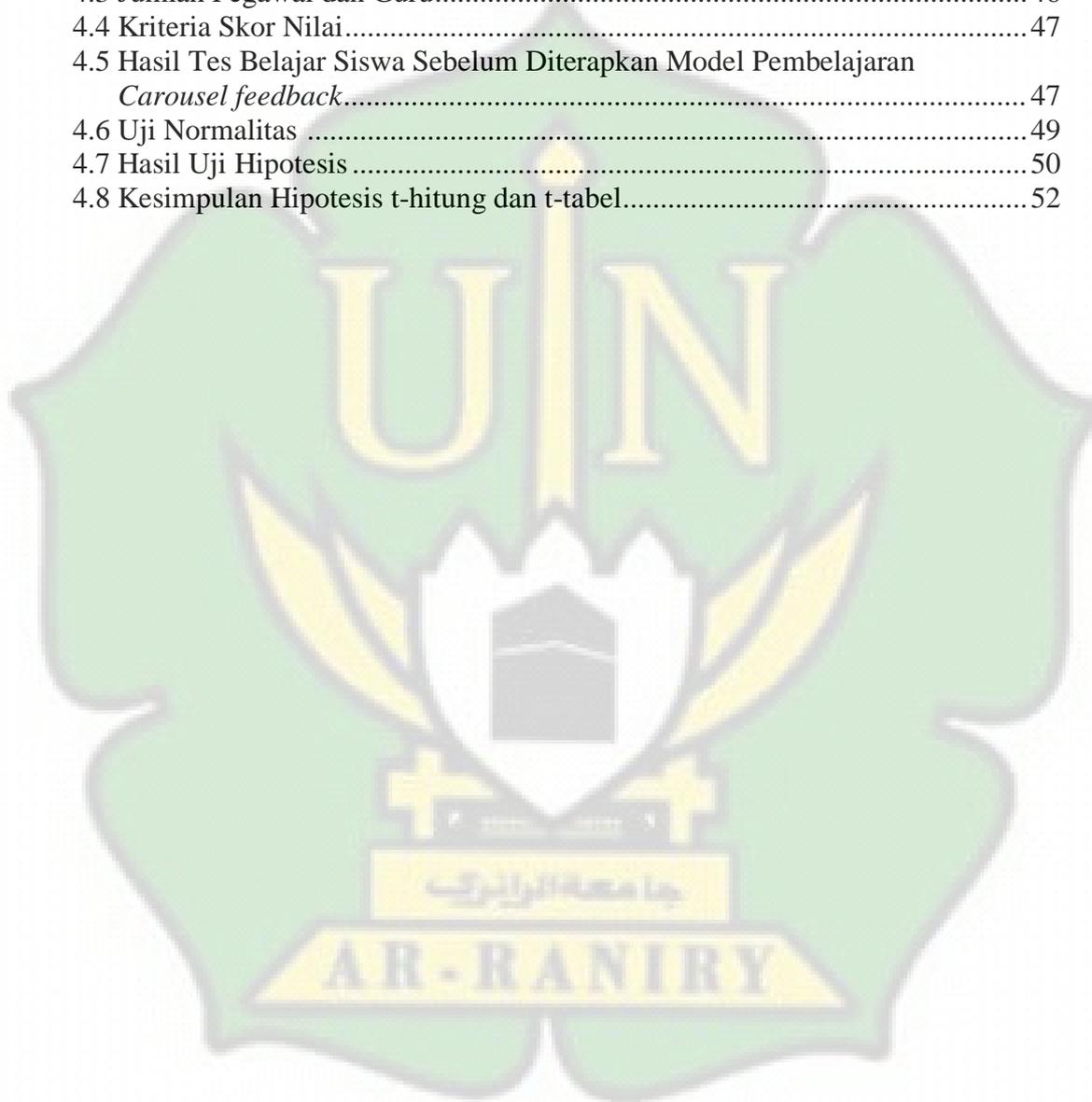
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGASAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis...6	
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Model Pembelajaran <i>Carousel feedback</i>	16
1. Pengertian Model Pembelajaran	16
2. Manfaat Dan Fungsi Model Pembelajaran.....	17
3. Pengertian <i>Carousel feedback</i>	18
4. Langkah-Langkah Model <i>Carousel feedback</i>	19
5. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Feedback</i>	20
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	22
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar	25
4. Indikator Hasil Belajar	27
5. Tujuan hasil belajar	30
C. Pembelajaran PKN	31
1. Pengertian Pembelajaran PKN	31
2. Karakteristik Materi PKN	32
3. Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Kewarganegaran	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan sesudah Diterapkan Model <i>Carousel feedback</i>	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Hasil Pengaruh Penerapan Model <i>Carousel feedback</i> Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar	52
D. Pembuktian Hipotesis.....	53
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	103



DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Desain Penelitian	38
4.1 Tabel Sarana dan Prasarana	45
4.2 Tabel Keadaan Siswa	45
4.3 Jumlah Pegawai dan Guru.....	46
4.4 Kriteria Skor Nilai.....	47
4.5 Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Carousel feedback</i>	47
4.6 Uji Normalitas	49
4.7 Hasil Uji Hipotesis	50
4.8 Kesimpulan Hipotesis t-hitung dan t-tabel.....	52



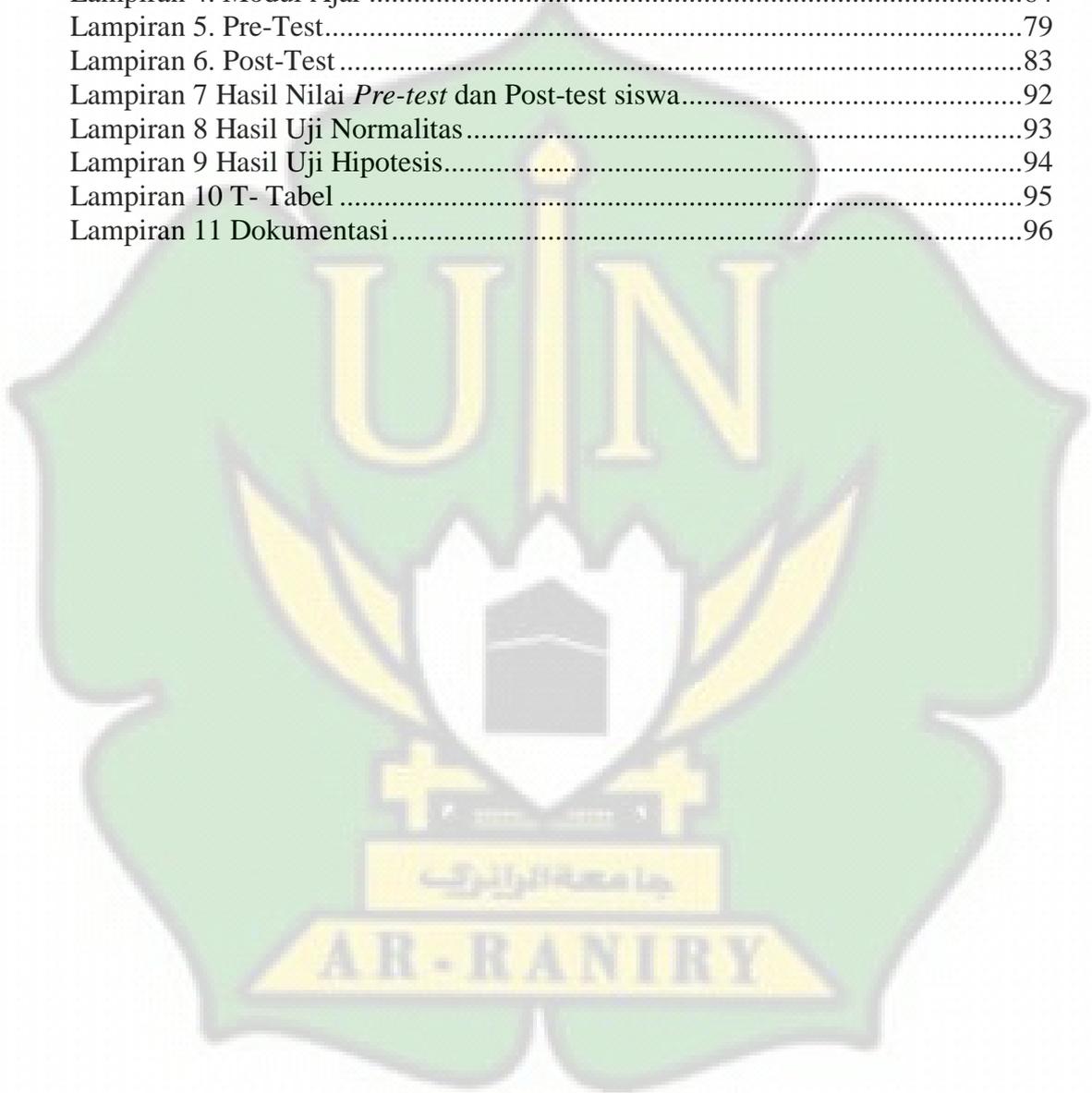
DAFTAR GAMBAR

4.9 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest.....	52
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keputusan Dekan	61
Lampiran 2. Surat Izin penelitian	62
Lampiran 3. Surat Balasan dari Sekolah	63
Lampiran 4. Modul Ajar	64
Lampiran 5. Pre-Test.....	79
Lampiran 6. Post-Test	83
Lampiran 7 Hasil Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> siswa.....	92
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis.....	94
Lampiran 10 T- Tabel	95
Lampiran 11 Dokumentasi.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh keluarga, komunitas, dan pemerintah. Melalui berbagai aktivitas dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar sekolah, pendidikan berlangsung sepanjang hayat dengan tujuan menyiapkan peserta didik agar dapat beradaptasi dan berfungsi dengan baik dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan.¹ Pendidikan dapat dilakukan di berbagai tempat, baik di institusi resmi maupun di luar jalur formal. Dalam kegiatan belajar, penting untuk menerapkan berbagai strategi dalam menentukan model, metode, dan media yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.²

Pendidikan tidak hanya sekedar pengiriman informasi dan pengembangan keterampilan, tetapi juga mencakup upaya untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan potensi individu. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk menciptakan cara hidup yang memuaskan, baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan seharusnya tidak dilihat hanya sebagai persiapan untuk masa depan, melainkan juga sebagai dukungan bagi anak-anak yang sedang tumbuh dan berproses menuju kedewasaan. Melalui pendidikan, setiap individu (peserta didik) mendapatkan pengalaman belajar yang memungkinkan mereka untuk memahami dan mengembangkan diri, serta

h.11 ¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2002)

² Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan* (Jakarta: Ruhama, 1995), h.65

menjadi lebih kritis dalam berpikir.³

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) umumnya bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai hak dan tanggung jawab sebagai warga negara. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menjadi individu yang cerdas dan aktif dalam kehidupan masyarakat serta bernegara.⁴ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) harus disampaikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tujuan utama pengajaran PPKn adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku yang baik pada para siswa. Menurut Pasal 37 Ayat (1) dan (2) dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan PPKn menjadi komponen penting dalam kurikulum di berbagai jenjang, yakni pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Tujuannya adalah untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air pada para pelajar yang selaras dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) disampaikan untuk mengasah keterampilan siswa dalam berpikir kritis, logis, sistematis, analitis, dan kreatif. Selain itu, siswa juga dilatih untuk bisa bekerja sama dengan baik. Di tingkat Sekolah dasar (SD), penting bagi siswa tidak hanya menguasai bidang studi tertentu, tetapi juga memiliki keterampilan tambahan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah serta bersaing di

³ Abdul Rahman BP dkk, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur Unsur Pendidikan *Jurnal Kajian Islam*, vol. 2 no. 1 (juni, 2022), 4.

⁴ Deli Bunga Saratistha dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung: 2022), 3.

dalam masyarakat yang kompleks, dinamis, dan selalu berubah.⁵

Sebagai pendidik Pendidikan Kewarganegaraan, penting bagi mereka untuk menguasai berbagai keterampilan yang diperlukan dalam merancang dan menerapkan berbagai model pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Jika guru mampu menciptakan serta menerapkan beragam strategi pembelajaran, maka pandangan siswa terhadap pelajaran PKN akan semakin baik, yang pada gilirannya membuat mereka lebih menyenangi mata pelajaran tersebut. Hal ini akan berkontribusi pada kelangsungan proses belajar mengajar yang lebih lama dan berkesinambungan.

Hasil pengamatan awal di SDN Pante Kareung Montasik, Aceh Besar, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas V dalam pelajaran PKN belum mencapai kemajuan yang signifikan. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu segera ditangani agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Ketidak tercapaian KKM mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami materi PKN.

Dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, terlihat bahwa siswa kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar masih belum mampu

⁵ Murni, Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Sgd, *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8 No.4 (Nobember, 2020), h.134.

menguasai sepenuhnya materi yang telah disampaikan oleh guru, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, minimnya keaktifan dalam proses pembelajaran di kelas, serta rendahnya motivasi belajar siswa untuk memahami isi pembelajaran yang disampaikan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam aspek pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kelas, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penulis akan menerapkan model pembelajaran Carousel Feedback sebagai salah satu alternatif pendekatan yang dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Model Carousel Feedback dinilai mampu memberikan ruang kepada siswa untuk saling berbagi informasi, berdiskusi secara aktif, dan memahami materi secara lebih mendalam melalui kegiatan yang kolaboratif dan terstruktur.⁶

Model pembelajaran *carousel feedback* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan responsif dalam proses belajar. Dalam pendekatannya, model ini menyerupai carousel di karnaval, di mana kelompok siswa berganti tempat secara bergiliran. Proses ini memungkinkan mereka untuk menerima umpan

⁶ Anggarini dkk, Pengaruh Modul Pembelajaran Kooperatif Tipe Carousel Feedback Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol 2, (Agustus, 2020), h.26.

balik dari kelompok lain mengenai hasil belajar mereka. Dengan cara ini, model pembelajaran *carousel feedback* berfungsi sebagai struktur presentasi yang efektif, yang mampu memfasilitasi pertukaran ide, solusi, atau proyek dengan efisien. Mengingat tantangan yang ada, penerapan model pembelajaran ini menjadi salah satu solusi yang perlu dipertimbangkan.

Penggunaan model pembelajaran Carousel Feedback dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengorganisir, mengelola, dan melaksanakan serangkaian tugas. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas secara efisien, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan dan memenuhi tujuan pembelajaran. Metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, *Carousel feedback* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, berpikir logis dan kritis, menyelesaikan masalah, memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka, serta mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, dan dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model *carousel feedback*, maka disini peneliti memiliki ketertarikan untuk menguji pengaruh penerapan model *carousel feedback* terhadap hasil belajar peserta didik di mana ini menjadi semangat peneliti untuk menguji adakah pengaruh model *carousel feedback* terhadap hasil belajar peserta didik khususnya di kelas V SDN Pante Kareung.

Maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu, “Pengaruh Penerapan Model *Carousel feedback* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Model *Carousel feedback* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Pante Kareung, Montasik, Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan Model *Carousel feedback* terhadap pencapaian belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V di SDN Pante Kareung, Montasik, Aceh Besar.

D. Hipotesis

Secara etimologis, istilah hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "hypo" yang berarti kurang dan "thesis" yang berarti pendapat atau pernyataan. Ketika kedua kata ini digabungkan, istilah "hypothesis" muncul. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini mengalami transisi dari "hipotesa" menjadi "hipotesis," yang menggambarkan suatu kesimpulan yang masih bersifat sementara atau belum sepenuhnya matang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara berdasarkan hasil studi yang dilakukan.

Hipotesis dalam penelitian memberikan kejelasan mengenai tujuan

pengujian dan berfungsi sebagai panduan bagi peneliti saat melaksanakan penelitian di lapangan, baik dalam hal memilih objek yang akan diuji maupun dalam mengumpulkan data.⁷

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah model *carousel feedback* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn kelas V SDN Pante Kareung Montasik Aceh Besar.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan konteks masalah dan tujuan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini:

1. Bagi siswa
 - a) Untuk memahami sejauh mana siswa berhasil dalam mencapai hasil belajar melalui penerapan model umpan balik karosel.
 - b) Sebagai dorongan untuk memahami bagaimana hasil belajar siswa memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, penting bagi peserta didik untuk benar-benar menguasai pelajaran yang diajarkan.
 - c) Menganalisis dampak penerapan model *carousel feedback* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Pante Kareung, Montasik, Aceh Besar.
2. Bagi guru
 - a) Dapat menawarkan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan prestasi siswa serta mendorong para guru untuk menerapkan

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: kencana, 2005), h. 85.

pendekatan pengajaran serupa di mata pelajaran lainnya.

- b) Agar proses pembelajaran menjadi lebih baik, penting untuk menyediakan informasi, perspektif, dan sumber referensi yang bermanfaat.
- c) Mendorong peserta didik untuk berkreasi dan meraih pencapaian yang memuaskan.

3. Bagi sekolah

- a) Dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah sebagai panduan dalam membuat keputusan atau kebijakan, serta meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, sumber daya manusia yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.
- b) Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kelangsungan pembelajaran dengan cara yang aman dan menyenangkan.

4. Bagi peneliti

- a) Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kelangsungan pembelajaran dengan cara yang aman dan menyenangkan.
- b) Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, kita dapat secara jelas menghubungkan satu mata pelajaran dengan yang lainnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kebingungan terkait istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, penting untuk memberikan penjelasan mengenai definisi istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Model *Carousel feedback*

Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan berpikir kritis dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam pendekatan ini, siswa dikelompokkan sesuai dengan karakteristik masing-masing, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya rotasi kelompok, siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, serta untuk saling berinteraksi dan memberikan tanggapan yang kritis terhadap materi yang dipelajari.⁸

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model *carousel feedback* adalah model yang mengelompokkan siswa berdasarkan karakteristik mereka. Tujuannya adalah mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara yang lebih kritis dan aktif.

2. Hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku individu, baik dalam hal pengetahuan maupun sikap, setelah menjalani proses pembelajaran, baik itu secara formal maupun nonformal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar muncul dari interaksi antara aktivitas

⁸ Wiwi Nivitasari, Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, Tahun Ajaran 2018, *skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah), h. 23.

belajar dan proses pengajaran.⁹ Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diraih oleh siswa sepanjang proses pembelajaran, yang dapat terlihat dalam bentuk angka maupun dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Tinggi atau rendahnya nilai yang didapat mencerminkan efektivitas cara pengajaran guru dalam menyampaikan materi.

Dari penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan perubahan dalam perilaku siswa yang terjadi pasca proses pendidikan. Hasil ini biasanya disajikan dalam bentuk angka atau nilai.

3. Pembelajaran PKn

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan kurikulum yang wajib diikuti mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga ke jenjang perguruan tinggi. PKn mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk politik, administrasi publik, hukum, sejarah, ekonomi, moral, dan filsafat. Tujuan utama PKn adalah untuk mengajarkan warga negara agar mereka dapat memahami dan menjalankan hak serta kewajiban mereka, sehingga dapat menjadi individu yang cerdas, berkualitas, dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di Indonesia.¹⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan materi yang penting untuk diajarkan di semua tingkat pendidikan. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter

⁹ Kurniawasih, Imas dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: KataPena, 2013), h. 6-7.

¹⁰ Muhammad Taufik Hidayat, *Pembelajaran PKn SD Yang Efektif : Aplikasi, Hambatan, dan Solusi*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), h. 1-2.

siswa dan masyarakat agar menjadi individu yang baik, cerdas, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

G. Penelitian yang Relevan

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dibaca dan diteliti, penulis menyajikan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh N.P.D. Anggarini, I.B.P. Arnyana, dan I.M. Gunamantha (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Carousel Feedback terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain posttest-only control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas IV SD di Sumerta, yang masing-masing dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner untuk kemampuan berpikir kritis dan tes objektif pilihan ganda untuk hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model carousel feedback memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa pada kelas dengan model konvensional, dengan skor rata-rata 130,68 termasuk kategori "sangat tinggi"; (2) hasil belajar IPA siswa juga meningkat secara signifikan, dengan skor rata-rata posttest mencapai 24,61; dan (3) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA

siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran carousel feedback dibandingkan model konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa model carousel feedback efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman konsep melalui interaksi kelompok dan pemberian umpan balik antar siswa selama proses pembelajaran.¹¹

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek mata pelajaran dan fokus indikator capaian. Penelitian oleh Anggarini dkk. menitikberatkan pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA, sementara penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa secara umum dalam mata pelajaran PKn, terutama dilihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Guntur Gunawan, Rohania, dan Yuyun Yumiarty (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS)”. Penelitian ini merupakan eksperimen murni dengan desain true experimental design, yang melibatkan siswa kelas V SDN 13 Rejang Lebong, sebanyak 45 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model

¹¹ N P Devy Anggarini, I. B. P Aryana, and I. M Gunamantha, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Carousel Feedback Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD,” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* | 4, no. 2 (2020): 23–33, <https://repo.undiksha.ac.id/4426/>.

pembelajaran carousel feedback, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi tes esai untuk mengukur HOTS siswa, dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata pre-test kedua kelas masih di bawah KKM, yaitu kelas eksperimen 49,57 dan kelas kontrol 50,95; (2) nilai rata-rata post-test kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 86,22, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 75,86; (3) berdasarkan hasil uji t-test diperoleh $t_{hitung} = 5,893 \geq t_{tabel} = 1,681$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model carousel feedback berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran IPA¹²

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek yang dianalisis. Penelitian oleh Gunawan dkk. berfokus pada peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa sebagai dampak penggunaan model carousel feedback, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih menitikberatkan pada pengaruh model tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan dalam mata pelajaran PKn, terutama dilihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan partisipasi aktif

¹² Guntur Gunawan, Rohania, and Yuyun Yumiarty, "Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS)," *Jurnal PGSD* 17, no. 1 (2024): 44–48.

siswa selama proses pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Nurma Izzati (2022) memiliki beberapa tujuan penting, yaitu: 1) untuk mengevaluasi tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran carousel feedback, 2) untuk mengukur dampak dari model tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, serta 3) untuk mendeskripsikan peningkatan sikap kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model tersebut. Metode penelitian yang dipilih adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain satu kelompok pretest - posttest. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) rata-rata respon siswa terhadap model pembelajaran carousel feedback mencapai 82,33%, yang termasuk dalam kategori baik, 2) model pembelajaran ini memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan nilai sebesar 0,740 atau 74%, sementara 26% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, dan 3) sikap kreativitas siswa menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, dengan rata-rata nilai untuk rasa ingin tahu sebesar 7,5, imajinasi 3,5, tantangan dari kemajemukan 7,5, keberanian dalam mengambil risiko 10,16, dan sikap menghargai 4.¹³

Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada fokus

¹³ Fitriana dan Nurma Izzati, Pengaruh Penerapan Model Carousel Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Dan Sikap Kreatif Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 11 no. 1, (2022),h. 13.

tujuannya. Penelitian pertama bertujuan untuk mengeksplorasi dampak model pembelajaran *carousel feedback* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap kreatif siswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih menitikberatkan pada analisis pengaruh penerapan model pembelajaran *carousel feedback* terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

